

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



Oleh

Tim Dosen dan Mahasiswa Prodi S3 PAI FTIK

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023

MEMPERKUAT METODE PENGABDIAN SOSIAL KEAGAMAAN BERBASIS RISET

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan upaya nyata untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam konteks ini, pengabdian sosial keagamaan menjadi penting sebagai cara untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset menjadi pendekatan yang efektif dalam memastikan bahwa kegiatan tersebut didasarkan pada pemahaman yang mendalam, strategi yang terukur, dan dampak yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset. Penelitian menjadi komponen penting dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang efektif. Melalui pendekatan riset, kegiatan pengabdian dapat didasarkan pada analisis mendalam tentang kebutuhan masyarakat, tantangan yang dihadapi, dan potensi solusi yang dapat diterapkan. Dalam konteks keagamaan, metode pengabdian berbasis riset memungkinkan pengembangan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan kepercayaan masyarakat yang dilayani. Melalui kajian literatur, survei, wawancara, dan pengumpulan data lainnya, metode riset membantu dalam memahami perspektif masyarakat terkait isu-isu keagamaan yang relevan. Hasil penelitian ini kemudian dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang program pengabdian yang relevan dan berdampak signifikan. Selain itu, penggunaan metode riset juga memungkinkan evaluasi dan pemantauan yang lebih baik terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian. Dengan menggunakan pendekatan berbasis riset, pengukuran dampak sosial dapat dilakukan dengan lebih objektif dan dapat diukur secara kuantitatif. Hal ini memungkinkan para praktisi pengabdian untuk melacak kemajuan, mengevaluasi efektivitas kegiatan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dalam kesimpulannya, metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset merupakan pendekatan yang kuat dalam memperkuat kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan memadukan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat yang nyata, pengabdian keagamaan yang berdasarkan riset mampu memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa upaya ini dapat memperkuat peran agama dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat dan memberikan manfaat yang signifikan.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang penting adalah pengabdian sosial keagamaan. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian sosial keagamaan bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip agama.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pengabdian sosial keagamaan. Salah satunya adalah kurangnya pendekatan yang berbasis riset dalam metode pengabdian tersebut. Metode

pengabdian sosial keagamaan yang berbasis riset mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi sosial dan keagamaan masyarakat, serta memperkuat dampak yang dihasilkan. Dengan menggunakan pendekatan berbasis riset, kegiatan pengabdian sosial keagamaan dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Selain itu, pengabdian sosial keagamaan juga perlu memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga keagamaan, organisasi masyarakat, dan pemerintah. Kerjasama yang kuat dan sinergi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya akan memperkuat dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian sosial keagamaan.

Mengingat pentingnya pengabdian sosial keagamaan yang berbasis riset, diperlukan sebuah upaya untuk memperkuat metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset. Oleh karena itu, diperlukan sebuah proposal pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset, serta menjalin kerjasama yang sinergis dengan pihak-pihak terkait. Dengan demikian, kegiatan pengabdian sosial keagamaan akan lebih relevan, berdampak lebih besar, dan memberikan solusi yang berkelanjutan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam konteks nilai-nilai keagamaan.

B. Tujuan

Tujuan dari proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat metode pengabdian sosial keagamaan: memperkuat metode pengabdian sosial keagamaan dengan mengadopsi pendekatan berbasis riset. Melalui penerapan pendekatan ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efektif dan relevan, serta menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat.
2. Memperkuat peran universitas dalam pengabdian sosial keagamaan: Sebagai institusi pendidikan tinggi, universitas memiliki peran strategis dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengadopsi metode pengabdian sosial keagamaan berbasis riset, tujuan proposal ini juga termasuk memperkuat peran universitas dalam menghadapi tantangan keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat. Universitas diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat secara lebih luas

C. Gambaran Kondisi Subjek dampingan saat ini

1. Ketersediaan potensi dan kebutuhan: Di Koto Baru merupakan wilayah yang memiliki potensi dan kebutuhan dalam konteks pengabdian sosial keagamaan. Dalam melakukan kegiatan pengabdian, penting untuk memilih lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan kebutuhan yang dapat ditangani. Melalui penelitian awal, Di Koto Baru diidentifikasi sebagai lokasi yang relevan dengan masalah-masalah keagamaan yang perlu ditangani.
2. Keterlibatan STITNU Sakinah Dharmasraya: STITNU Sakinah Dharmasraya merupakan lembaga pendidikan tinggi di wilayah tersebut yang memiliki hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal. Melibatkan para dosen di STITNU Sakinah Dharmasraya sebagai peserta dalam pengabdian memiliki beberapa manfaat. Pertama, para dosen memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang keagamaan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian. Kedua, melibatkan dosen dari institusi lokal dapat memperkuat kolaborasi antara universitas dan masyarakat setempat, sehingga pengabdian dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berdampak nyata.

3. Potensi perubahan positif: Melalui kegiatan pengabdian di Di Koto Baru, diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan beragama masyarakat setempat. Dengan memfokuskan upaya pada wilayah tertentu, seperti Di Koto Baru, pengabdian dapat lebih terarah dan menyentuh kehidupan masyarakat secara lebih mendalam. Hal ini dapat menciptakan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan dalam memperkuat praktik keagamaan, meningkatkan pemahaman, dan membangun harmoni antarumat beragama.
4. Sinergi dengan kebijakan lokal: Pemilihan lokasi di Di Koto Baru juga dapat berhubungan dengan adanya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah atau lembaga terkait. Jika ada program atau kebijakan yang sedang dilakukan untuk memperkuat kehidupan beragama di wilayah tersebut, pengabdian ini dapat berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian tujuan kebijakan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan potensi dukungan, partisipasi, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

D. Kondisi yang Diharapkan

1. Peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan: Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat di Di Koto Baru. Melalui pendekatan berbasis riset, para dosen dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang akurat, mendalam, dan relevan mengenai aspek-aspek keagamaan yang penting bagi masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan praktik keagamaan dengan lebih baik, memperdalam pemahaman agama, dan mengembangkan keterampilan praktik keagamaan yang lebih baik.
2. Penguatan hubungan antarumat beragama: Kegiatan pengabdian diharapkan dapat memperkuat harmoni dan toleransi antarumat beragama di Di Koto Baru. Dengan melibatkan para dosen dari berbagai latar belakang keagamaan, pengabdian ini dapat menjadi platform untuk membangun dialog antarumat beragama, saling menghormati, dan memahami perbedaan. Diharapkan hubungan yang harmonis antarumat beragama akan terjalin dan terpelihara dengan lebih baik, sehingga menciptakan kedamaian dan kerukunan dalam masyarakat.
3. Pengembangan program dan kegiatan berbasis riset: Melalui pendekatan berbasis riset, diharapkan kegiatan pengabdian dapat menghasilkan program dan kegiatan yang didukung oleh bukti-bukti kuat dan berkelanjutan. Para dosen dapat melakukan penelitian terkait masalah-masalah keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat Di Koto Baru dan mengembangkan solusi yang inovatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat nyata dalam memecahkan masalah dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat.
4. Dukungan dan partisipasi masyarakat lokal: Kegiatan pengabdian diharapkan dapat mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat lokal. Melalui kolaborasi dengan STITNU Sakinah Dharmasraya dan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat Di Koto Baru merasa memiliki dan terlibat dalam kegiatan pengabdian. Dengan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan, terimplementasi dengan baik, dan memiliki dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

E. Strategi Aksi

Perencanaan Workshop: Tim dosen S3 PAI perlu merencanakan workshop dengan matang, termasuk menentukan tujuan, materi, metode, dan peserta workshop. Perencanaan yang baik akan membantu memastikan bahwa workshop dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Identifikasi Kebutuhan Peserta: Sebelum workshop dilaksanakan, tim dosen perlu melakukan identifikasi kebutuhan peserta. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan masyarakat setempat. Identifikasi kebutuhan akan membantu tim dosen dalam merancang materi workshop yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Penyusunan Materi Workshop: Tim dosen perlu menyusun materi workshop yang berbasis riset dan relevan dengan konteks keagamaan masyarakat Di Koto Baru. Materi workshop dapat meliputi pemahaman agama, praktik keagamaan, isu-isu keagamaan kontemporer, dan pengembangan kegiatan berbasis riset. Materi workshop perlu disajikan secara jelas, terstruktur, dan interaktif agar peserta dapat memahami dan mengaplikasikan materi dengan baik.

Penggunaan Metode Partisipatif: Workshop perlu menggunakan metode partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif. Metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan simulasi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Melalui metode partisipatif, peserta akan lebih terlibat, memiliki pemahaman yang lebih baik, dan dapat berkontribusi dalam diskusi dan kegiatan workshop.

Praktik dan Simulasi: Workshop dapat melibatkan praktik dan simulasi untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Misalnya, peserta dapat diberikan kesempatan untuk melakukan praktik keagamaan, seperti ibadah, puasa, atau doa bersama. Selain itu, simulasi situasi kehidupan nyata juga dapat dilakukan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi masalah keagamaan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut: Setelah workshop selesai, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Evaluasi dapat dilakukan melalui feedback peserta, kuesioner, atau diskusi reflektif. Hasil evaluasi ini akan membantu tim dosen untuk mengevaluasi keberhasilan workshop dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan. Selain itu, perlu dilakukan tindak lanjut terhadap peserta workshop, seperti pelatihan lanjutan, pendampingan, atau monitoring untuk memastikan penerapan dan keberlanjutan dari hasil workshop.

F. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ini akan diadakan pada tanggal 31 Mei 2023

No	Hari/tgl	waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu/31 Mei 2023	08.00-13.00	Keberangkatan	Dari kampus UIN Bukittinggi
		13.00-14.00	Tiba dilokasi, pengenalan, dan persiapan	
		14.00-18.00	Kegiatan	

G. Biodata Personalia

- a. Ketua : Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag.,M.Si
- b. Anggota : M. Amin
 - : Dr. Salmi Wati, M.Ag
 - : Bambang Trisno, M.Pd

H. Rencana Anggaran Belanja

Rencana anggaran belanja untuk kegiatan ini Terlampir

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Vol	Fre	Satuan	Harga	Jumlah
2	Bahan yang diperlukan					
	a. Spanduk	1	1	Rim	150.000	150.000
	b. Kertas Sertifikat	2	1	Rim	50.000	100.000
	c. Fotocopy Laporan	3	1	Paket	50.000	150.000
4	Transportasi pengabdian	3	1	orang	200.000	600.000
5	Snack Peserta	50	1	orang	30.000	1.500.000
Total						2.500.000

Lampiran:



